

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka strategis guna meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dipimpin oleh perempuan melalui transformasi digital. Studi ini mengeksplorasi hubungan antara literasi digital, sumber daya perusahaan, inovasi digital, dan kinerja bisnis. Metode kuantitatif diterapkan dengan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) terhadap data survei dari anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) di Jawa Barat. Temuan menunjukkan bahwa literasi digital dan sumber daya perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja bisnis, dengan inovasi digital berperan sebagai mediator utama. Secara khusus, bisnis dengan tingkat literasi digital yang tinggi dan pengelolaan sumber daya yang baik cenderung menerapkan inovasi digital yang lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional, penjualan, dan daya saing pasar. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan menyoroti pentingnya pelatihan terstruktur dan dukungan kebijakan untuk mendorong kapabilitas digital pada UMKM yang dipimpin perempuan. Kerangka kerja yang diusulkan menawarkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi pembuat kebijakan dan organisasi seperti IWAPI dalam merumuskan inisiatif yang mendorong kewirausahaan digital berkelanjutan. Studi ini menyimpulkan bahwa peningkatan kesiapan digital sangat penting untuk mendorong inovasi serta memastikan ketahanan dan daya saing perempuan wirausaha dalam ekonomi digital yang terus berkembang.

Kata Kunci: Kinerja bisnis, Sumber daya perusahaan, Inovasi digital, Literasi digital, UMKM, Wirausaha perempuan.